

SKRIPSI

PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L.) YANG DIBERI PUPUK KANDANG KOTORAN AYAM DAN PUPUK PHOSPAT

GROWTH AND YIELD OF EGGPLANT (*Solanum melongena* L.) THAT APPLIED WITH CHICKEN MANURE AND PHOSPHATE FETILIZER



**Hajarat Aswad
05071181520090**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

HAJARAL ASWAD, Growth and Yield of Eggplant (*Solanum melongena* L.) that Applied with Chicken Manure and Phosphate Fertilizer (Supervised by MUHAMMAD AMMAR and YERNELIS SYAWAL)

This research aimed to determine the effect of Chicken manure and Phosphate fertilizer dosages application on the growth and yield of eggplants. The study was conducted in November 2018 until January 2019 at the experimental field of Agriculture Faculty, Sriwijaya University. Method used in this research was Factorial Randomized Block Design with 9 treatments and 3 replications, comprising of 27 treatment units. Each treatment unit consisted of 3 plants which total up to 81 plants. There were two factors, the first factor consisted of 3 treatments of chicken manure they were; a dose of 10 tons ha⁻¹ (A₁), 20 tons ha⁻¹ (A₂) and 30 tons ha⁻¹ (A₃). The second factor consisted of 3 treatments of phosphate fertilizer, they were 30 kg ha⁻¹ (P₁), 45 kg ha⁻¹ (P₂) and 60 kg ha⁻¹ (P₃). Based on the result should that chicken manure and phosphate fertilizer could not increase the growth an yield of eggplant plants, even though in tabulation the best results was found in the treatment of chicken manure with a dose of 20 ton ha⁻¹ and phospate fertilizer 45 kg ha⁻¹ (A₂P₂) which is 9,87 tons ha⁻¹.

Keyword : Eggplant plant, Chicken manure and phosphate fertilizer

RINGKASAN

HAJARAL ASWAD, Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) yang diberi Pupuk Kandang Kotoran Ayam dan Pupuk Phospat (Dibimbing oleh MUHAMMAD AMMAR dan YERNELIS SYAWAL)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk kandang kotoran ayam dan dosis pupuk Phospat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung. Penelitian dilaksanakan pada bulan november 2018 sampai bulan Januari 2019 di kebun percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAKF) dengan 9 perlakuan dan 3 ulangan, sehingga diperoleh 27 unit perlakuan. Setiap unit perlakuan terdiri dari 3 tanaman sehingga total seluruh tanaman berjumlah 81. Perlakuan faktor pertama terdiri dari 3 perlakuan pupuk kandang kotoran ayam yaitu dosis 10 ton ha⁻¹ (A₁); 20 ton ha⁻¹ (A₂); 30 ton ha⁻¹ (A₃). Faktor kedua terdiri dari 3 perlakuan pupuk phospat yaitu dosis 30 kg ha⁻¹ (P₁); 45 kg ha⁻¹ (P₂); 60 kg ha⁻¹ (P₃). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian pupuk kandang kotoran ayam dan pupuk phospat belum dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung, walaupun secara tabulasi hasil produksi terbaik terdapat pada perlakuan pupuk kandang kotoran ayam dengan dosis 20 ton ha⁻¹ dan pupuk phospat dengan dosis 45 kg ha⁻¹ (A₂P₂) yaitu 9,87 ton ha⁻¹.

Kata Kunci : Tanaman Terung, Pupuk Kotoran Ayam dan Pupuk Phosphat.

SKRIPSI

PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L.) YANG DIBERI PUPUK KANDANG KOTORAN AYAM DAN PUPUK PHOSPATE

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Hajarat Aswad
05071181520090

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L.) YANG DIBERI PUPUK KANDANG KOTORAN AYAM DAN PUPUK PHOSPAT

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Hajarat Aswad
05071181520090

Indralaya, Maret 2019
Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P.
NIP 195711151987031010

Dr. Ir. Yernelis Syawal, M. S.
NIP 195512081984032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) yang diberi Pupuk Kandang Kotoran Ayam dan Pupuk Phospat" oleh Hajaral Aswad telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Maret 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P. Ketua (.....)
NIP 195711151987031010
2. Dr. Ir. Yernelis Syawal, M.S. Sekretaris (.....)
NIP 195512081984032001
3. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. Anggota (.....)
NIP 195908201986021001
4. Dr. Ir. Munandar, M.Agr. Anggota (.....)
NIP 196012071985031005

Ketua Komisi Peminatan
Agronomi

Indralaya, Maret 2019
Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi

Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP 195908201986021001

Dr. Ir. Munandar, M.Agr.
NIP 196012071985031005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian

Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP 195908201986021001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hajaral Aswad

NIM : 05071182520090

Judul : Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) yang diberi Pupuk Kandang Kotoran Ayam dan Pupuk Phospat.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang di muat dalam proposal penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri dibawah bimbingan dosen, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2019



Hajaral Aswad

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 03 November 1996 di Pasaman Barat, Sumatera Barat. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara, anak dari ayah Jufri dan ibu Masnidar. Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SDN 17 Lembah Melintang Pasaman Barat, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2012 di SMP N 1 Lembah Melintang, dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2015 di SMA N 1 Lembah Melintang, Sumatera Barat. Sejak Agustus 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2016 penulis menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Buah Sakato yang sering dikenal orang yaitu PERMATO, yang mana himpunan kedaerahan dari Sumatera Barat dan penulis menjabat sebagai kepala departemen PPSDM (Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia). Pada tahun yang sama penulis juga ikut serta dalam keanggotaan Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi yang disingkat dengan HIMAGROTEK. Tahun 2017 penulis dipercaya menjadi pengurus Himpunan Agroekoteknologi, menjabat di bagian anggota departemen PEMDA (Pemuda dan Olahraga).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul “**Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) yang diberi Pupuk Kandang Kotoran Ayam dan Pupuk Phospat**”.

Tujuan dari penulisan laporan penelitian ini untuk dijadikan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P. dan Dr. Ir. Yernelis Syawal, M.S. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan serta petunjuk selama penyusunan laporan penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan penelitian ini, terutama kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, nasehat, dan dukungan baik materi maupun moral dari awal sampai penyelesaian laporan penelitian ini.
2. Kepada Bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. dan Dr. Ir. Munandar, M.Agr. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan, arahan, doa, serta bimbingan kepada penulis.
3. Kepada Ibu dan Bapak dosen yang telah memberikan materi pembelajaran selama proses perkuliahan.
4. Staf administrasi akademik Program Studi Agroekoteknologi, Program Studi Agronomi, dan staf laboratorium Jurusan Budidaya Pertanian atas semua bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis.
5. Kepada teman - teman satu kontrakan saya Naufal, Eko, Fachri, Widi, Anggi, dan Adi yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada saya selama perkuliahan di Universitas Sriwijaya.

6. Kepada teman - teman sepermainan dan seperjuangan saya Octa, Zacki, Azzah, Faulina, Ridho, Harzaiki, Lutfi, Budi, dan Imam yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan penelitian.
7. Kepada teman - teman Agroekoteknologi 2015 yang telah membantu selama proses perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir.
8. Kepada kakak tingkat dan adik tingkat Agroekoteknologi yang telah memberi semangat dan doa.

Penulis berharap laporan penelitian ini dapat berguna bagi para pembaca sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Hipotesis.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Terung.....	4
2.2. Klasifikasi Tanaman Terung.....	5
2.3. Morfologi Tanaman Terung.....	5
2.4. Syarat Tumbuh Tanaman Terung.....	7
2.5. Budidaya Tanaman Terung.....	9
2.6. Pupuk Kandang Kotoran Ayam	10
2.7. Pupuk Phospat	11
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	13
3.1. Tempat dan Waktu	13
3.2. Alat dan Bahan.....	13
3.3. Metode Penelitian.....	13
3.4. Cara Kerja	14
3.4.1. Kegiatan Penelitian	14
3.4.2. Peubah yang di Amati	15
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1. Hasil	17
4.1.1. Tinggi Tanaman	18
4.1.2. Jumlah Daun.....	18
4.1.3. Umur Berbunga.....	19
4.1.4. Umur Panen.....	20
4.1.5. Jumlah Buah Per Tanaman.....	21
4.1.6. Panjang Buah Per Tanaman	21
4.1.7. Diameter Buah Per Tanaman	22
4.1.8. Berat Buah Per Buah.....	23
4.2. Pembahasan.....	25

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
5.1. Kesimpulan	29
5.2. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil Analisis Keragaman Terhadap Peubah yang diamati	17
Tabel 4.2. Pengaruh Pupuk Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Tinggi Tanaman (cm).....	18
Tabel 4.3. Pengaruh Pupuk Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Jumlah Daun (Helai)	19
Tabel 4.4. Pengaruh Pupuk Kandang Kotoran Ayam dan Pupuk Phospat Terhadap Jumlah Buah Per Tanaman (Buah).....	21
Tabel 4.5. Pengaruh Pupuk Phospat Terhadap Diameter Buah Per Tanaman (mm).....	22
Tabel 4.6. Pengaruh Pupuk Kandang Kotoran Ayam dan Pupuk Phospat Terhadap Produksi Per Hektar (ton).....	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Pengaruh Perlakuan Pupuk Kandang Kotoran Ayam dan Pupuk Phospat Terhadap Umur Berbunga Tanaman Terung.....	20
Gambar 4.2. Pengaruh Perlakuan Pupuk Kandang Kotoran Ayam dan Pupuk Phospat Terhadap Umur Panen Tanaman Terung.....	20
Gambar 4.3. Pengaruh Perlakuan Pupuk Kandang Kotoran Ayam dan Pupuk Phospat Terhadap Panjang Buah Per Tanaman.....	22
Gambar 4.4. Pengaruh Perlakuan Pupuk Kandang Kotoran Ayam dan Pupuk Phospat Terhadap Berat Buah Per Buah.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Anova Seluruh Peubah yang diamati.....	33
Lampiran 2. Uji BNT 5 % Terhadap Peubah Jumlah Buah Per Tanaman (Buah)	36
Lampiran 3. Denah Penelitian.....	37
Lampiran 4. Hasil Analisis Tanah.....	38
Lampiran 5. Kegiatan Penelitian.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terung adalah jenis sayuran yang sangat populer dan disukai oleh banyak orang karena rasanya enak khususnya dijadikan sebagai bahan sayuran atau lalapan. Terung juga mengandung gizi yang cukup tinggi, terutama kandungan Vitamin A dan Fosfor (Muldiana dan Rosdiana, 2017). Menurut Sunarjono (2013) bahwa setiap 100 g bahan mentah terung mengandung 26 kalori; 1 g protein; 0,2 g hidrat arang; 25 IU vitamin A; 0,04 g vitamin B; dan 5 g vitamin C. Buah terung mempunyai khasiat sebagai obat karena mengandung alkaloid, solanin, dan solasodin.

Menurut Badan Pusat Statistik (2017) produksi tanaman terung di Indonesia pada tahun 2015 yaitu 514.332 ton dari luas panen 45.919 ha, dengan hasil per hektarnya 11,20 ton. Sedangkan pada tahun 2016 produksinya 509.724 ton dari luas panen 44.829 ha, dengan hasil produksi per hektarnya 11,37 ton. Menurut Simatupang (2014) produksi terung nasional tiap tahun cenderung meningkat namun produksi terung di Indonesia masih rendah. Hal ini disebabkan oleh luas lahan budidaya terung yang masih sedikit dan bentuk kultur budidaya yang masih bersifat sampingan dan belum intensif.

Permintaan terhadap terung terus meningkat sejalan dengan penambahan penduduk yang diikuti dengan meningkatnya kesadaran akan manfaat sayur-sayuran dalam memenuhi gizi keluarga, sehingga produksi tanaman terung perlu terus ditingkatkan. Untuk meningkatkan produksi tanaman terung dapat dilakukan dengan penggunaan pupuk (Jumini dan Marliah, 2009). Salah satu pupuk yang baik digunakan adalah pupuk organik yaitu pupuk kandang kotoran ayam.

Menurut Mutmainnah dan Masluki (2017) pupuk kandang kotoran ayam merupakan pupuk organik yang dapat menambah tersedianya unsur hara bagi tanaman yang dapat diserap dari dalam tanah. Selain itu pupuk kandang kotoran ayam mempunyai pengaruh yang positif terhadap sifat fisik dan kimia tanah, serta mendorong perkembangan jasad renik. Pupuk kandang ayam juga mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman terung (Kahar *et al.* 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Halim *et al.* (2004) menunjukkan bahwa interaksi pemberian pupuk kandang ayam dan mulsa pada tanaman terung, ternyata menghasilkan berat kering brangkasan dan berat kering biji cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan lainnya. Hal ini disebabkan karena pupuk kandang ayam dan mulsa berpotensi sebagai penyedia unsur hara makro dan mikro. Sesuai dengan penelitian Simatupang (2010) bahwa pemberian pupuk kandang kotoran ayam memberikan pertumbuhan dan hasil yang terbaik terhadap tanaman terung dengan dosis 20 ton ha⁻¹ menghasilkan tinggi tanaman 71,25 cm, panjang daun 53,6 cm dan lebar daun 31,85 cm.

Untuk menunjang pertumbuhan dan hasil tanaman terung juga membutuhkan penambahan pupuk seperti pupuk Phospat. Menurut Syarifah (2013) phospat merupakan komponen penyusun enzim dan protein. Unsur P berperan pada pertumbuhan benih, akar, bunga, dan buah. Apabila struktur perakaran semakin baik maka daya serap nutrisi pun lebih baik. Phospat juga berfungsi dalam proses fotosintesis, fisiologi kimiawi tanaman, dan untuk pembelahan sel. Bila kekurangan unsur phospat daun tua cenderung kelabu, tepi daun coklat, tulang daun muda berwarna hijau gelap, pertumbuhan daun kecil, kerdil, akhirnya rontok, fase pertumbuhan lambat dan tanaman kerdil. Sesuai dengan penelitian Syarifah (2013) pertumbuhan dan hasil terbaik tanaman terung dijumpai pada dosis 45 kg P₂O₅ ha⁻¹ (5,24 g SP-36 ha⁻¹) berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman dan diameter pangkal batang.

Penelitian ini akan mengkombinasikan penggunaan pupuk organik (kandang ayam) dan pupuk anorganik (Phospat) pada produksi tanaman terung dalam upaya mengetahui dosis yang memberikan pertumbuhan dan hasil panen maksimal. Menurut Ogbomo (2011) pemberian pupuk anorganik yang dikombinasikan dengan pupuk organik lebih baik dibandingkan hanya pemberian salah satu pupuk organik atau pupuk anorganik saja. Kombinasi pupuk anorganik dan organik merupakan perlakuan yang paling efektif untuk mencapai pertumbuhan dan hasil yang optimal dalam budidaya tomat.

Oleh karena itu penelitian ini ditujukan untuk melihat pertumbuhan dan hasil tanaman terung yang diberi pupuk kandang kotoran ayam dan pupuk Phospat.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk kandang kotoran ayam dan dosis pupuk Phospat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung.

1.3. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga pemberian dosis pupuk kandang kotoran ayam 20 ton ha⁻¹ dan pupuk Phospat 45 kg P₂O₅ ha⁻¹ memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung.

DAFTAR PUSTAKA

- Acquaah, G. 2002. *Horticulture: Principles and Practices*. 2nd Ed. Pearson Education. New Jersey.
- Afandie, R. dan Yuwono, N.W. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisus. Yogyakarta. 84 hal.
- Aleel, K.G. 2018. *Phospate Accumulation In Plant*. Signaling. *Plant Physiol*. 148. 3-5.
- Arsyad. S. 2010. *Ilmu Iklim dan Pengairan*. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Indonesia 2016*. <http://www.bps.go.id> [20 Agustus 2018].
- Bambang, S. 2015. *Tanaman Hortikultura*. <http://industri.bisnis.com>. Diakses pada hari Selasa, 31 Januari 2017 (06:56).
- Barmin. 2009. *Budidaya Sayur Buah*. Ricardo, Jakarta.
- Cahyono, B. 2016. *Untung Besar Dari Terung Hibrida*. Pustaka Mina, Jakarta.
- Damanik, M. M. B., Hasibuan, B. E., Fauzi., Sarifuddin., Hanum, H. 2010. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU Press. Medan.
- Daunay, M.C., dan Janik J. 2007. History and iconography of eggplant. *J. Chro Hortic* 47(3): 16-22 Eofoglu.
- Halim, A., Solo, S.R. Samosir, Sikstus, G., dan Ambo, A., 2004. Pengelolaan Mulsa Jerami Padi dan Pemupukan Lewat daun dan Pengaruhnya terhadap Produksi Kedelai di Lahan Sawah. *J. sains dan Teknologi Fakultas Pertanian, USU*, April 2004, 4 (1) : 9- 19.
- Hakim, N., Pulung, M.A., dan Nyakpa, M.Y. 2006. *Pupuk dan Pemupukan*. Andalas University Press. Padang.
- Hanum, C. 2008. *Teknik Budidaya Tanaman: Jilid 1*. Departemen Pendidikan Nasional. Buku Sekolah Elektronik. Jakarta.
- Jumin H. B.2002. *Agronomi*. P.T Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Jumini dan A. Marliah. 2009. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Akibat Pemberian Pupuk Daun Gandasil D dan Zat Pengatur Tumbuh Harmonik. *Jurnal Floratek Fakultas Pertanian Unsiyah*, 1 (4): 73-80.

- Kahar., A.K. Paloloang dan U.A. Rajamuddin. 2016. Kadar N, P, K Tanah, Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Mulsa Pada Tanah Entisol Tondo. *Jurnal Agrotekbis*, 4 (1) : 34-42.
- Liferdi, L. 2010. Efek Pemeberian Fosfor Terhadap Pertumbuhan dan Status Hara Pada Bibit Manggis. *Jurnal Hortikultura*. Vol 20 (1). 18-26.
- Moersidi, B. 1999. Fosfat Alam sebagai Bahan Baku dan Pupuk Pupuk fosfat. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor. 82p.
- Muldiana, S dan Rosdiana. 2017. Respon Tanaman Terung (*Solanum malongena* L.) Terhadap Interval Pemberian Pupuk Organik Cair Dengan Interval Waktu yang Berbeda. *Prosiding Seminar Nasional 2017 Fak. Pertanian UMJ*, 8 November 2017. Hal : 155 – 162.
- Mutmainnah dan Masluki. 2017. Pengaruh Pemberian Jenis Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabe Besar Katokkon Varietas Lokal Toraja. *Jurnal Perbal Fakultas Pertanian Universitas Cokroaminoto Palopo*, 5 (3): 21-30.
- Novizan, 2005. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Nurlenawati, N dan A. Jannah. 2011. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Varietas Prabu Terhadap Berbagai Dosis Pupuk Phospat dan Bokhasi Jerami Limbah Jamur Merang. *Jurnal Unsika*. 9 (18) : 1-24
- Ogbomo, L.K.E. 2011. Comparison of growth, yield performance and profitability of tomato (*Solanum lycopersicon*) under different fertilizer types in humid forest ultisols. *Int. Res. J. Agric. Sci. Soil Sci.* 1(8): 332-338.
- Prahasta. 2009. *Agribisnis Terong*. CV. Pustaka Grafika. Bandung.
- Rinsema, W.T. 1986. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Bharata Karya Arkasa, Jakarta. 235 hlm.
- Risnawati. 2014. Pengaruh Pemakaian Bahan Organik Terhadap Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *Jurnal Agrium*. 18 (3): 269-271.
- Rukmana, R. 2002. *Bertanam Terung*. Kanasius. Yogyakarta.
- Samadi. B. 2001. *Budi Daya Terung Hibrida*. Kanisius, Yogyakarta.
- Santoso, B., F. Haryanti dan S.A. Kadarsih. 2004. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi serat tiga klon rami di lahan aluvial Malang. *Jurnal Pupuk*. Vol 5(2):14-18.

- Simanungkalit, E., H. Sulistyowati dan E. Santoso. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit di Tanah Gambut. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 1 (1) : 1-8.
- Simatupang. 2014. *Sayuran Jepang*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Simatupang, A. 2010. Pengaruh beberapa dosis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum malongena* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Soetasad, A dan S. Maryani. 1999. *Budidaya Tanaman Terung Lokal dan Terung Jepang*. Penebar Swadaya. Jakarta. 165 hal.
- Sunarjono, H. 2013. *Bertanam 30 Jenis Sayuran*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutejo, M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta. 72 hal.
- Syarifah, R. 2013. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang dan Phospat Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). Skripsi. Aceh Barat (ID): Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar Meulaboh.
- Widowati, L. R. 2004. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Agromedia Pustaka. Jakarta.